

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai hubungan Religiusitas dan Psychological Well Being pada anggota komunitas sel di Gereja “X” Bandung. Hal ini dapat membantu pihak Gereja “X” Bandung untuk terus memfasilitasi anggotanya agar melakukan kegiatan-kegiatan rohani dalam rangka meningkatkan Religiusitas mereka sehingga dapat meningkatkan pula Psychological Well Being.

Peneliti melakukan pengambilan data kepada 143 anggota komsel Gereja “X” Bandung dengan teknik accidental sampling. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner Centrality of Religious Scale (CRS) dan Psychological Well Being Scale (PWBS). Melalui penelitian ini didapatkan 15 item Religiusitas yang valid dengan nilai validitas berkisar antara 0,408 – 0,888. Sedangkan alat ukur Psychological Well Being memiliki 41 item valid dengan nilai validitas yang berkisar antara 0,353 – 0,743 menggunakan rumus Lisa Friedenberg (1995). Pengukuran reliabilitas alat ukur Religiusitas dan Psychological Well Being dilakukan menggunakan rumus cronbach alpha dengan hasil sebesar 0,804 untuk Religiusitas yang termasuk kedalam kategori reliabilitas tinggi, dan diperoleh hasil 0,901 untuk Psychological Well Being yang termasuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi.

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan terhadap 143 anggota komunitas sel di Gereja “X” Bandung menggunakan korelasi rank speraman, diperoleh hasil bahwa terdapat korelasi positif antara Religiusitas dan Psychological Well Being ($r= 0,479$, $sig= 0,00$). Hal tersebut sesuai dengan teori dari Ryff bahwa Religiusitas memiliki hubungan dengan Psychological Well Being. Peneliti juga memberikan saran untuk penelitian selanjutnya untuk mencari hubungan dimensi-dimensi Religiusitas terhadap dimensi-dimensi Psychological Well Being, untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam.

Kata kunci : *Religiusitas, Psychological Well Being*

ABSTRACT

This study aims to get an overview of the relationship of Religiosity and Psychological Well Being to members of the cell community in the Church "X" Bandung. This can help the Church of "X" Bandung to continue to facilitate its members to carry out spiritual activities in order to improve their Religiosity so that they can also improve Psychological Well Being.

The researcher took data to 143 members of the Church "X" Bandung comsel with an accidental sampling technique. Data retrieval is done using the Centrality of Religious Scale (CRS) and Psychological Well Being Scale (PWBS) questionnaires. Through this research, 15 validity items were valid with validity values ranging from 0.408 - 0.888. While the Psychological Well Being measure has 41 valid items with validity values ranging from 0.353 to 0.743 using the formula Lisa Friedenberg (1995). Measurements of reliability of Religiosity and Psychological Well Being were carried out using the Cronbach alpha formula with results of 0.804 for Religiosity which fall into the category of high reliability, and the results of 0.901 for Psychological Well Being included in the category of very high reliability.

Based on data processing conducted on 143 members of the cell community in the Church of "X" Bandung using correlation rank correlation, the results showed that there was a positive correlation between Religiosity and Psychological Well Being ($r = 0.479$, $\text{sig} = 0.00$). This is in accordance with Ryff's theory that Religiosity has a relationship with Psychological Well Being. The researcher also gave suggestions for further research to find the relationship between the dimensions of Religiousism to the dimensions of Psychological Well Being, to get a deeper picture.

Keywords: *Religiosity, Psychological Well Being*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Maksud Penelitian.....	7
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8
1.4.1 Kegunaan Teoretis.....	8
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	8
1.5 Kerangka Pemikiran	8
1.6 Asumsi Penelitian.....	15
1.7 Hipotesis Penelitian.....	16

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Religiusitas	17
2.1.1	Definisi dan Dimensi Religiusitas.....	17
2.1.2	Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas	18
2.2	<i>Psychological Well Being</i>	19
2.2.1	Definisi <i>Psychological Well Being</i>	19
2.2.2	Dimensi-dimensi <i>Psychological Well Being</i>	19
2.2.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Psychological Well Being</i>	22
2.3	Penelitian mengenai Religiusitas dan <i>Psychological Well Being</i>	25
2.4	Teori Perkembangan.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Rancangan dan Prosedur Penelitian	27
3.2	Bagan Prosedur Penelitian.....	27
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	28
3.3.1	Variabel Penelitian	28
3.3.2	Definisi Konseptual Religiusitas	28
3.3.3	Definisi Operasional Religiusitas	28
3.3.4	Definisi Konseptual <i>Psychological Well Being</i>	29
3.3.5	Definisi Operasional <i>Psychological Well Being</i>	29
3.4	Alat Ukur.....	30
3.4.1	Alat Ukur Religiusitas	31
3.4.1.1	Kisi-Kisi Alat Ukur	31
3.4.1.2	Prosedur Pengisian Alat Ukur	31
3.4.1.3	Teknik <i>Skoring</i>	32

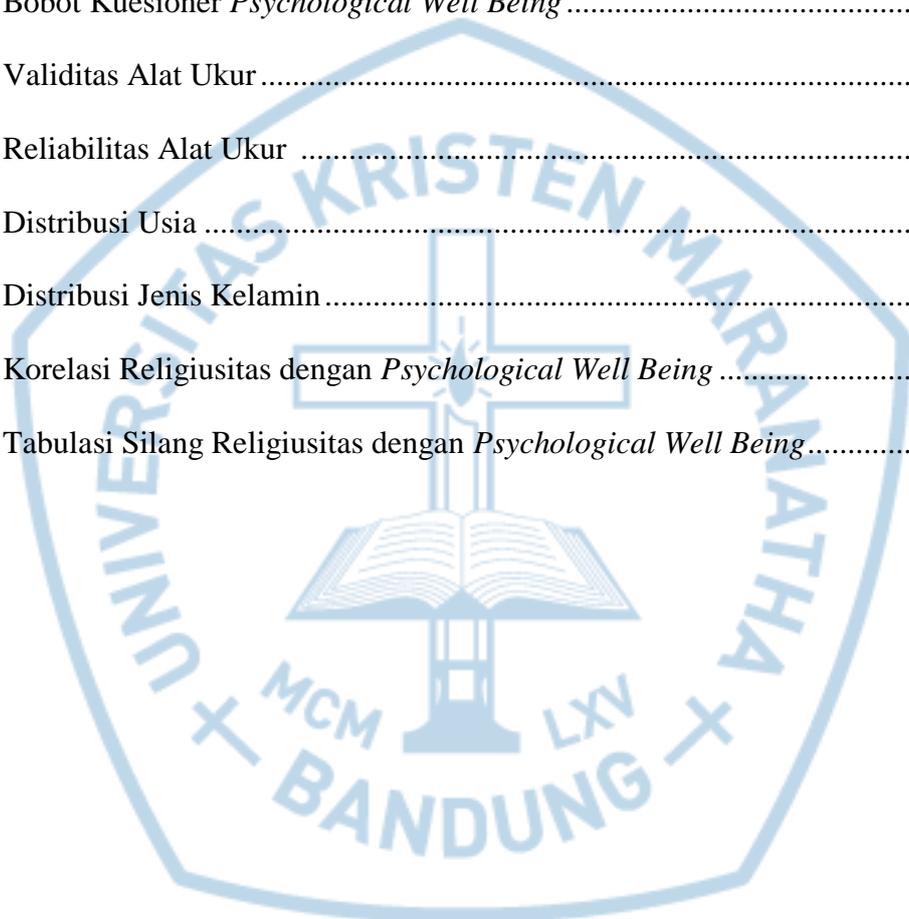
3.4.2	Alat Ukur <i>Psychological Well Being</i>	32
3.4.2.1	Kisi-Kisi Alat Ukur	32
3.4.2.2	Prosedur Pengisian Alat Ukur	33
3.4.2.3	Teknik <i>Skoring</i>	33
3.4.3	Data Pribadi dan Data Penunjang.....	33
3.4.4	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	33
3.5	Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	35
3.5.1	Populasi Sasaran.....	35
3.5.2	Karakteristik Sampel	35
3.5.3	Teknik Penarikan Sampel.....	35
3.6	Teknik Analisis Data	35
3.7	Hipotesis Statistik.....	36
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Sampel Penelitian	37
4.1.1	Gambaran Sampel Berdasarkan Usia.....	37
4.1.2	Gambaran Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	38
4.2	Hasil Penelitian.....	38
4.3	Pembahasan.....	40
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan.....	45
5.2	Saran	45
5.2.1	Saran Teoritis	45
5.2.2	Saran Praktis	45

DAFTAR PUSTAKA..... 47
DAFTAR RUJUKAN 49



DAFTAR TABEL

Tabel 3.2	Kisi-kisi Alat Ukur Religiusitas	31
Tabel 3.3	Bobot Kuesioner Religiusitas	32
Tabel 3.4	Bobot Kategori Kuesioner Religiusitas	32
Tabel 3.5	Kisi-kisi Alat Ukur <i>Psychological Well Being</i>	33
Tabel 3.6	Bobot Kuesioner <i>Psychological Well Being</i>	34
Tabel 3.7	Validitas Alat Ukur	35
Tabel 3.8	Reliabilitas Alat Ukur	35
Tabel 4.1	Distribusi Usia	38
Tabel 4.2	Distribusi Jenis Kelamin	39
Tabel 4.3	Korelasi Religiusitas dengan <i>Psychological Well Being</i>	39
Tabel 4.4	Tabulasi Silang Religiusitas dengan <i>Psychological Well Being</i>	40



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran.....	15
Bagan 3.1 Prosedur Penelitian	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Alat Ukur Religiusitas	L-1
Lampiran 2	Kisi-Kisi Alat Ukur <i>Psychological Well Being</i>	L-2
Lampiran 3	Kata Pengantar	L-6
Lampiran 4	Lembar Persetujuan	L-7
Lampiran 5	Identitas Pribadi Responden dan Kuesioner Religiusitas	L-8
Lampiran 6	Kuesioner <i>Psychological Well Being</i>	L-10
Lampiran 7	Validitas Religiusitas	L-14
Lampiran 8	Reliabilitas Religiusitas	L-14
Lampiran 9	Validitas <i>Psychological Well Being</i>	L-15
Lampiran 10	Reliabilitas <i>Psychological Well Being</i>	L-17
Lampiran 11	Tabel Frekuensi Religiusitas	L-17
Lampiran 12	Tabel Frekuensi <i>Psychological Well Being</i>	L-17
Lampiran 13	Rata-rata Religiusitas dan <i>Psychological Well Being</i>	L-18
Lampiran 14	Tabel Korelasi Religiusitas dan PWB	L-18
Lampiran 15	Tabulasi Silang Kelas Usia dengan <i>Psychological Well Being</i>	L-18
Lampiran 16	Tabulasi Silang Jenis Kelamin dengan <i>Psychological Well Being</i>	L-19
Lampiran 17	Tabulasi Silang Dimensi Pengetahuan Agama dengan PWB	L-19
Lampiran 18	Tabulasi Silang Dimensi Keyakinan Agama dengan PWB	L-19
Lampiran 19	Tabulasi Silang Dimensi Praktik Publik dengan PWB	L-20
Lampiran 20	Tabulasi Silang Dimensi Praktik Pribadi dengan PWB	L-20
Lampiran 21	Tabulasi Silang Dimensi Penghayatan Agama dengan PWB	L-21
Lampiran 22	Data Exel Religiusitas	L-22
Lampiran 23	Data Exel PWB	L-24